



TATA RIAS FANTASI

Dr. Andi Nur Maida, S.Pd, M.Si
Izmi Burhanuddin, S.Pd, M.Pd,
Azzahra Putri Nirwana, S.Pd



Editor:
Dr. Andi Nur Maida, S.Pd, M.Si

TATA RIAS FANTASI

Dr. Andi Nur Maıda, S.Pd, M.Si
Izmi Burhanuddin S.Pd, M.Pd
Azzahra Putri Nirwana, S.Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

TATA RIAS FANTASI

Penulis:

Dr. Andi Nur Maida, S.Pd, M.Si
Izmi Burhanuddin S.Pd, M.Pd
Azzahra Putri Nirwana, S.Pd

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Dr. Andi Nur Maida, S.Pd, M.Si

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

x, 123, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN : 978-623-147-885-6

Cetakan Pertama:

Juni 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah swt atas rahmat dan karunia-Nya, buku ini yang berjudul *"Tata Rias Fantasi: dapat terselesai dengan baik.*

Buku ini disusun sebagai bentuk kontribusi dalam memperkaya kreatifitas di bidang tata rias, khususnya pada ranah tata rias fantasi yang menekankan unsur seni, imajinasi, dan teknik tinggi. Penulisan buku ini dilandasi oleh kebutuhan akan referensi yang dapat menggabungkan teori dan praktik secara seimbang, serta mampu menginspirasi pelajar, praktisi, maupun pecinta seni rias wajah dan tubuh.

Sebagai bentuk penguatan isi buku, penulis merasa terhormat mendapatkan tanggapan dan pendapat dari Ibu Dr Hamidah Suryani, S.Pd, M.Pd., seorang dosen sekaligus. Ketua Jurusan di PKK FT UNM dalam komentarnya, beliau menyatakan:

"Buku ini tidak hanya menyajikan teknik tata rias fantasi dengan pendekatan yang mudah dipahami, sekaligus praktek yang dilakukan tetapi juga mampu menggugah imajinasi pembacanya untuk menciptakan karya rias dan bernilai seni tinggi. Penulis berhasil merangkum pengalaman dan teori menjadi satu kesatuan yang utuh dan inspiratif."

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat serta menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan tata rias fantasi di Indonesia.

Makassar, Juni 2025
Penulis

PRAKATA

Sega puji atas kehadiran Allah swt, penulis mempersembahkan buku ini yang berjudul "*Tata Rias Fantasi*" Buku ini disusun sebagai panduan sekaligus sumber inspirasi bagi pelajar, pengajar, dan praktisi di bidang tata rias, khususnya dalam mengembangkan keterampilan dan wawasan di ranah tata rias fantasi.

Secara umum, buku ini memuat pembahasan mengenai konsep dasar tata rias fantasi, teknik dan alat yang digunakan, ragam tema dan karakter, serta contoh-contoh karya yang dapat dijadikan referensi. Penulis berusaha menyajikan isi buku secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga dapat diterapkan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam praktik profesional.

Penulis menyadari bahwa kreativitas dalam dunia tata rias tidak memiliki batasan. Oleh karena itu, buku ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga mendorong pembaca untuk lebih berani berimajinasi dan menciptakan karya-karya yang unik dan inovatif.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pembaca. Apresiasi dorongan utama bagi penulis untuk terus berkarya dan berbagi pengetahuan. Semoga buku ini dapat memberi manfaat, menambah wawasan, dan menjadi pemantik semangat untuk terus berkarya di bidang seni tata rias.

Akhir kata, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan buku ini di masa mendatang. Wassalam

Makassar, Mei 2025
Penulis

Andi Nur Maida

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
PETA KONSEP	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pembelajaran	2
C. Indikator Pembelajaran.....	3
D. Petunjuk Penggunaan	3
BAB 2 DESKRIPSI TATA RIAS FANTASI	5
A. Tujuan Pembelajaran	5
B. Indikator Pembelajaran.....	5
C. Sejarah dan Defenisi Tata Rias Fantasi	6
D. Rangkuman	9
E. Evaluasi/ Soal Latihan	10
BAB 3 JENIS TATA RIAS FANTASI.....	13
A. Tujuan Pembelajaran	13
B. Indikator Pembelajaran.....	13
C. Tata Rias Fantasi Flora dan Fauna.....	14
D. Tata Rias Fantasi Seni Lukis dan Relif.....	20
E. Tata Rias Fantasi Legenda.....	28
F. Tata Rias Fantasi Karakter	31
G. Rangkuman	34
I. Evaluasi / Soal Latihan.....	37
BAB 4 DESAIN RIAS FANTASI	41
A. Tujuan Pembelajaran	41
B. Indikator Pembelajaran.....	41
C. Desain Rias Fantasi Berdasarkan Tema.....	42
D. Rangkuman	51
E. Evaluasi.....	53

BAB 5 PENATAAN RAMBUT (HAIRDO)	56
A. Tujuan Pembelajaran	56
B. Indikator Pembelajaran.....	56
C. Penataan Rambut Tata Rias Fantasi.....	57
D. Rangkuman	64
E. Evaluasi.....	66
BAB 6 PERALATAN DAN BAHAN KOSMETIK UNTUK TATA RIAS FANTASI.....	69
A. Tujuan Pembelajaran	69
B. Indikator Pembelajaran.....	70
C. Peralatan dan Bahan Kosmetik	70
D. Rangkuman	79
E. Evaluasi.....	80
BAB 7 PROJEK TATA RIAS FANTASI FLORA	83
A. Tujuan Pembelajaran	83
B. Indikator Pembelajaran.....	83
C. Tata Rias Fantasi.....	84
D. Rangkuman.....	110
E. Evaluasi.....	111
BAB 8 EVALUASI.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....	117
GLOSARIUM.....	119
PROFIL PENULIS.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Rias Fantasi Flora	17
Gambar 3. 2 Rias Fantasi Fauna.....	19
Gambar 3. 3 Rias Fantasi Flora	25
Gambar 3. 4 Rias Fantasi Relif.....	27
Gambar 3. 5 Rias fantasi legenda	30
Gambar 3.6 Rias Fantasi Karakter.....	34
Gambar 4.1 Desain rias wajah flora	46
Gambar 4.2 teknik desain pola pada tubuh.....	48
Gambar 4.3 teknik pola pada tubuh.....	49
Gambar 4.4 Teknik pola pada tubuh.....	50
Gambar 4.5 Desain dengan teknik airbrush.....	51
Gambar 5.1 Teknik Air Brush	61
Gambar 5.2 Teknik Air Brush	64
Gambar 7.1 Aksesoris untuk rias fantasi flora	86
Gambar 7.2 Membersihkan dan mengaplikasikan kosmetik.....	95
Gambar 7.3 Pengaplikasian contour dan bluson.....	96
Gambar 7.4 Membingkai alis dan mengaplikasikan kosmetik di bagian mata.....	97
Gambar 7.5 Mengaplikasikan Eyeliner dan memasang bulu mata palsu	98
Gambar 7.6 Aplikasikan <i>highlighter</i>	99
Gambar 7.7 Membuat pola riasan.....	99
Gambar 7.8 Mengaplikasikan Body Painting, gliter dan permata.....	100
Gambar 7.9 Pemasangan bulu mata palsu bawa mata, lipstick dan lipgloss	101
Gambar 7.10 Parting rambut 4 bagian.....	104
Gambar 7.11 Memasang Hairnet	106
Gambar 7.12 Membentuk Poni kesamping.....	107
Gambar 7.13 Memasang Aksesoris.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 6.1 Peralatan dan bahan, kosmetik tata rias fantasi	72
Tabel 7.1 Persiapan peralatan, dan bahan kosmetik.....	88
Tabel 7.2 Persiapan Bahan kosmetik untuk Rias Fantasi Flora	89
Tabel 7. 3 Persiapan peralatan dan bahan untuk penataan Rambut.....	102

PETA KONSEP



BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tata rias merupakan salah satu cabang seni yang tidak hanya berfungsi untuk mempercantik penampilan, tetapi juga sebagai media ekspresi, komunikasi visual, dan penciptaan karakter. Salah satu bentuk tata rias yang berkembang pesat dan memiliki daya tarik tersendiri adalah tata rias fantasi berbeda dengan tata rias pesta, party, glamor dan pengantin yang menekankan pada keselarasan dan keindahan, tata rias fantasi lebih menekankan pada unsur imajinasi, kreativitas, dan eksplorasi *artistic*, ide-ide inovatif tanpa batas.

Tata rias fantasi berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan industri kreatif, seperti seni pertunjukan, teater, film, fashion show, karnaval, melalui tata rias fantasi, seorang *mikeup arts* (MUA) dapat menciptakan tokoh, suasana, atau dunia baru yang tidak ada dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, tata rias fantasi menjadi wadah untuk menuangkan ide-ide visual kreatif dan penuh makna simbolik.

Namun demikian, untuk menghasilkan karya tata rias fantasi yang berkualitas, tidak cukup hanya mengandalkan kreativitas saja tetapi pentingnya pemahaman tentang teknik merias, prinsip estetika, pemilihan peralatan dan bahan yang tepat, serta kemampuan membaca tema. Selain itu, bagi pelajar dan calon profesional di bidang tata rias untuk mengenali standar keselamatan kerja dan etika profesi yang berlaku.

Pembelajaran tentang tata rias fantasi menjadi penting untuk diberikan dalam bidang tata rias. Melalui pembelajaran ini, pelajar diharapkan mampu mengembangkan keterampilan teknis dan artistik, sekaligus menumbuhkan

kepekaan terhadap nilai-nilai visual dan budaya yang terkandung dalam karya mereka. Tata rias fantasi bukan sekedar riasan, namun sebuah karya seni yang dapat menyampaikan pesan dan membangkitkan imajinasi penonton.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai konsep dan implementasi tata rias fantasi guna meningkatkan kreativitas dan estetika dalam dunia pagelaran dan pentas karya tata rias. Pendekatan *Project-Based Learning (PJBL)* adalah salah satu metode pembelajaran yang sangat sesuai untuk kebutuhan ini. Dengan PJBL, peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses belajar, mulai dari identifikasi masalah hingga implementasi solusi dalam bentuk proyek nyata. Proses ini memungkinkan pelajar untuk mengasah keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif dengan memunculkan ide-ide yang semuanya penting dalam dunia kerja, bahan ajar ini dirancang untuk mendukung pembelajaran berbasis PJBL pada kompetensi bidang tata rias.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari buku ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dasar dan ruang lingkup tata rias fantasi dengan mengidentifikasi jenis, karakteristik, serta peran tata rias fantasi dalam seni pertunjukan dan industri kreatif.
2. Memahami perbedaan antara berbagai jenis tata rias fantasi
3. Menganalisis desain berdasarkan proyek tata rias fantasi
4. Menerapkan pendekatan PJBL dalam proses perancangan pelengkap busana rias mulai ideasi hingga evaluasi hasil akhir
5. Menganalisis elemen estetika dan simbolik yang terkandung di dalam berbagai gaya tata rias fantasi berdasarkan tema, karakter, dan konteks budaya.
6. Mengaplikasikan teknik-teknik tata rias fantasi secara kreatif dan profesional, menggunakan alat dan bahan yang tepat sesuai dengan kebutuhan karakter.
7. Merancang dan merealisasikan karya tata rias fantasi berdasarkan tema tertentu dengan mempertimbangkan aspek keselamatan kerja, kebersihan, dan etika profesi.
8. Mengevaluasi hasil karya tata rias fantasi secara kritis dan konstruktif, baik dari segi teknis, estetika, maupun pesan visual yang disampaikan.

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, pelajar diharapkan mampu:

1. Menyebutkan pengertian tata rias fantasi
2. Menguraikan prinsip tata rias fantasi
3. Menganalisis contoh tata rias fantasi.
4. Membuat rencana awal penerapan PJBL dalam proses tata rias fantasi

D. PETUNJUK PENGGUNAAN

Untuk menggunakan bahan ajar ini, pelajar disarankan untuk mengikuti petunjuk berikut:

1. Memahami peta konsep dari bahan ajar
Bahan ajar ini terdiri dari delapan bab yang dirancang secara sistematis dan berkesinambungan. Setiap bab mencakup materi teori, contoh kasus, serta evaluasi berbasis proyek. Bacalah setiap bagian dengan cermat dan selesaikan setiap evaluasi untuk memastikan pemahaman yang mendalam.
2. Fokus pada *Projek Basis Learning* (PJBL)
Projek adalah inti dari pembelajaran berbasis PJBL. Ikuti langkah-langkah yang disediakan dalam setiap evaluasi, mulai dari perencanaan hingga implementasi. Projek-projek ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan kreativitas
3. Manfaatkan Sumber Belajar
Di akhir setiap bab, terdapat daftar sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya wawasan pelajar. Manfaatkan referensi ini untuk menggali informasi lebih lanjut.
4. Berpartisipasi Aktif dalam diskusi kelompok
Kolaborasi adalah elemen penting dalam pendekatan PJBL. Gunakan kesempatan untuk berdiskusi dengan anggota kelompok, berbagi ide, dan menyelesaikan projek bersama.
5. Refleksi Diri
Setelah menyelesaikan setiap projek, luangkan waktu untuk merefleksikan yang telah dipelajari. Identifikasi kekuatan dan kelemahan, serta rencanakan perbaikan untuk projek selanjutnya.

6. Gunakan peralatan dan bahan yang tersedia
Dalam beberapa projek, pelajar akan diminta menggunakan peralatan dan bahan pastikan pelajar memahami dasar penggunaannya dan manfaatkan tutorial online jika dibutuhkan

BAB 2

DESKRIPSI TATA RIAS FANTASI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada bab ini, pelajar diharapkan mampu memahami konsep dasar tata rias fantasi, termasuk sejarah, pengertian tata rias fantasi yang digunakan untuk menciptakan tampilan yang tidak realistis bersifat imajinatif, dengan tujuan mengekspresikan ide, karakter, atau tema tertentu secara visual, menghidupkan imajinasi, mengubah penampilan, menghasilkan efek visual yang unik, menghidupkan karakter, meningkatkan pengalaman, mengasah keterampilan dan memberi makna. Tata rias ini sering digunakan dalam pertunjukan seni, teater, karnaval, film, peragaan busana, dan kompetisi kecantikan kreatif. Selain itu, pelajar dapat memahami pendekatan *Project-Based Learning* (PJBL) yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan ide-ide kreatif dan aplikatif.

B. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian tata rias fantasi
2. Menguraikan tujuan dan prinsip tata rias fantasi
3. Menunjukkan sikap kreatif dan terbuka terhadap ide-ide baru dalam tata rias fantasi
4. Menganalisis contoh tata rias fantasi.
5. Membuat rencana awal penerapan PJBL dalam pembelajaran tata rias fantasi

C. SEJARAH DAN DEFINISI TATA RIAS FANTASI

Tata rias fantasi memiliki akar sejarah yang panjang dan berkembang seiring dengan kemajuan seni hiburan, budaya, dan industri hiburan. Sejak ada manusia purba, rias wajah sudah digunakan untuk upacara-upacara keagamaan, ritual. Seperti bangsa Afrika wajah dan kadangkala tubuhnya dipenuhi oleh lumpur atau dengan olesan-olesan warna. Pemilihan warna dan bahanpun masih terbatas yang berasal dari tumbuh-tumbuh, lemak, hewan dan tanah liat. Tata rias ini berawal dari kebutuhan manusia untuk mengekspresikan karakter, identitas, atau kekuatan spiritual melalui simbol dan visual yang tidak biasa atau bersifat magis. Pada zaman kuno, tata rias yang bersifat fantasi sudah muncul dalam berbagai upacara keagamaan dan tradisi budaya.

Di Mesir kuno merias rias wajah dengan menggunakan rias wajah dramatis seperti eyeliner tebal dan simbol mata untuk menunjukkan kekuasaan atau perlindungan spiritual. Pada suku-suku primitif di Afrika, Asia, dan Amerika juga menggunakan ide tubuh hewan sebagai riasan wajah bagian dari ritual, perang, atau perayaan, dengan warna dan pola tertentu yang memiliki makna simbolis dan magis.

Dalam perkembangan seni hiburan, di jaman teater Yunani dan Romawi, para aktor menggunakan topeng dan riasan untuk memperjelas karakter dan pada Kabuki di Jepang dan Opera Cina riasan wajah berwarna-warni dan simbolis untuk menggambarkan karakter seseorang yang terlihat baik, jahat, atau supernatural. Di era film dan televisi revolusi tata rias fantasi modern mulai berkembang pesat pada awal abad ke-20, terutama saat film dan televisi menjadi media utama hiburan selanjutnya di tahun 1920-1950 karakter, riasan karakter berkembang dalam *film-film Hollywood*, terutama *genre* horor dan fiksi ilmiah. Tokoh-tokoh seperti *Frankenstein*, *Dracula*, dan berbagai makhluk luar angkasa menjadi inspirasi awal dalam dunia tata rias fantasi.

Pada tahun 1970-an hingga sekarang, di dunia film seperti *Star Wars*, *Lord of the Rings*, dan *Avatar* mendorong berkembangnya prostetik, efek khusus, dan body painting. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia riaspun berkembang yang semula hanya untuk upacara-upacara keagamaan, kemudian berfungsi untuk menghias diri dalam pergaulan dan dapat menunjukkan watak, sifat dan emosi seseorang. Dan sekarang sudah berkembang menjadi alat untuk mempercantik diri.

Tata rias fantasi adalah seni tata rias yang bertujuan membentuk kesan wajah model menjadi wujud khayalan yang diangan-angankan, tetapi segera dikenali oleh yang melihatnya. (Martha Tilaar, 1997). Rias fantasi merupakan rias yang menerapkan berbagai jenis atau tipe tema namun tetap mempertahankan penampilan manusia seutuhnya dan tidak merubah atau menambahkan bentuk baru pada wajah, dan bagian-bagian wajah lainnya. Perwujudan khayalan seorang ahli kecantikan yang ingin melukiskan angan-angan berupa tokoh sejarah, pribadi, bunga atau hewan, dengan merias wajah, melukis dibadan, menata rambut, busana dan pelengkapannya. Misalnya wujud seorang putri cantik, putri bunga, putri dewi laut, putri duyung atau yang lainnya. D.M Soerjoprantoto & Titi Poerwosoeno, (1984)

Style mike-up atau tata rias fantasi pada dasarnya adalah riasan panggung yang dibuat berdasarkan daya khayal atau imajinasi seorang penata rias. Untuk membuat jenis riasan ini seorang penata rias membutuhkan kemampuan dan keahlian ekstra, karena rias fantasi bukan hanya dinilai dari hasil riasan, tetapi secara keseluruhan, dari penataan rambut, meke-up kostum, juga body paintingnya Halim Paningkir. (2013)

Rias Fantasi merupakan riasan yang menerapkan berbagai jenis atau tipe tema namun tetap mempertahankan penampilan manusia seutuhnya, dengan merubah atau menambahkan bentuk baru pada wajah, dan bagian-bagian wajah lainnya atau bagian tubuh. Pada Tata rias Fantasi, ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya, seperti berikut :

- a. Rias Wajah cenderung mengarah pada kombinasi *creative make-up* dan *stage make-up*
- b. Wajah terlihat utuh tetapi mengikuti tema dari riasan yang diterapkan dengan penampilan cantik dan menarik
- c. Penambahan *face painting* tidak lebih dari 40%
- d. Penambahan bentuk atau aksesoris di wajah tidak lebih dari 30 %
- e. Penerapan *body painting* menyesuaikan dengan tema, kostum, dan kebutuhan.

Di Indonesia Tata rias fantasi hanya dapat kita lihat pada acara-acara tertentu, seperti seminar tata kecantikan, lomba yang dilaksanakan secara umum dalam sebuah karnaval dan lainnya. Sementara di luar negeri riasan fantasi dapat dijumpai dengan cukup mudah, seperti acara karnaval pencinta seni, hobby dan lainnya.

Perwujudan kreativitas seorang ahli kecantikan yang ingin mengaplikasikan angan-angan atau khayalannya dapat dilakukan dengan menerapkan rias wajah, (*facepainting*) melukis dibadan atau (*bodypainting*), menata rambut (*hairdo*), dan *aksesoris* pelengkapanya dalam bentuk garis, motif, dan desain Sehingga tata rias fantasi memerlukan: tema, desain, warna, rias wajah, body painting, busana, aksesories, rias rambut dan pelengkap busana D.M Soerjopranoto & Titi Poerwosoeno, (1984)

Sebelum melakukan riasan hal yang diperhatikan jenis body painting yang dipergunakan. Body painting ada dua yaitu: *bodypainting temporary* dan *bodypainting* permanen

1. *Bodypainting temporary* (Nonpermanen) adalah jenis *bodypainting* yang menggunakan cat khusus untuk kulit dalam bentuk krim dan padat. yang dipergunakan untuk melukis wajah atau bagian kulit tubuh. Hasil riasan catnya ini dapat dihapus dengan menggunakan tisu basah dan babyoil dan daya tahannya hanya beberapa saat saja seperti:
2. Body painting permanent ini dikenal dengan nama *tatto*. *Tatto* merupakan salah satu cara manusia mengekspresikan diri dan sudah ada sejak zaman purba

Tata rias yang dilukiskan di wajah dan ditubuh menggunakan *body painting*, dengan melukiskan berbagai motif desain dan sebagainya pada tubuh sesuai imajinasi, kreatifitas dan inovasi perias bertujuan memberi keindahan pada wajah dan badan, dapat juga sebagai ajang promosi sebuah produk.

Dari uraian tersebut bahwa tata rias fantasi adalah hasil pemikiran manusia, kreatifitas yang dituangkan dalam seni merias ini meliputi banyak hal, yakni berbagai tingkat usia, karakter delineasi, ciri kepribadian, fitur wajah yang tidak biasa, tokoh simbolik, wajah aplikasi rambut pria, luka, bekas luka, memar, luka bakar, tato, cacat-cacat, desain horror, dan apapun diwajah atau tubuh yang dibuat tanpa menghiasi atau meningkatkan aspek korektif dan/atau keindahan wajah manusia atau tokoh.

D. RANGKUMAN

Tata Rias fantasi merupakan salah satu bentuk seni tata rias yang menonjolkan imajinasi dan kreativitas tinggi, serta sering kali tidak terikat pada norma-norma dan etika kecantikan konvensional. Rias ini digunakan untuk menciptakan karakter khayalan atau efek visual yang dramatis, biasanya ditampilkan dalam pertunjukan teater, karnaval, film, pagelaran, parade, atau kompetisi.

Perkembangan sejarah rias fantasi dapat ditelusuri sebagai berikut:

1. Masa Kuno: Riasan teatral pertama kali digunakan dalam pertunjukan teater Yunani dan Romawi kuno. Para aktor menggunakan topeng dan wajah kucing untuk memperjelas karakter yang mereka perankan.
2. Abad pertengahan Renaisans: Di Eropa, teater berkembang pesat. Riasan mulai digunakan untuk menyesuaikan penampilan dengan karakter, meski masih sederhana.
3. Abad ke-19 Awal Abad ke-20: Perkembangan teknologi panggung dan pencahayaan memicu kemajuan teknik rias. Pada masa ini, rias fantasi mulai digunakan dalam opera, teater *broadway*, dan sirkus.
4. Era film dan Hollywood: Pada tahun 1920-an hingga 1950-an, industri film di Hollywood memperkenalkan rias karakter dan rias efek khusus (*special effect makeup*), seperti dalam film-film horor dan fiksi ilmiah.
5. Era Modern: Saat ini, rias fantasi telah menjadi bagian dari dunia seni pertunjukan, *cosplay*, *fashion show*, hingga kontes kecantikan dan pendidikan tata rias. Teknologi seperti prostetik, *airbrush*, dan *makeup digital* memperluas batas kreativitas.

Perwujudan kreativitas seorang ahli kecantikan yang ingin mengaplikasikan angan-angan atau khayalannya dapat dilakukan dengan menerapkan rias wajah, (*facepainting*) melukis dibadan atau (*bodypainting*), menata rambut (*hairdo*), dan *aksesoris* pelengkapannya dalam bentuk garis, motif, dan desain Sehingga tata rias fantasi memerlukan: tema, desain, warna, rias wajah, *body painting*, busana, aksesoris, rias rambut dan pelengkap busana Rias fantasi kini tidak hanya sebagai bentuk hiburan, tapi juga media ekspresi diri dan karya seni yang dihargai secara profesional dan akademik.

E. EVALUASI/ SOAL LATIHAN

Soal Esai

Jawablah pertanyaan di bawah ini

1. Menjelaskan secara singkat perkembangan rias fantasi dari masa kuno hingga modern!
2. Mengapa fantasi rias dianggap sebagai bentuk ekspresi seni yang tinggi?
3. Tiga contoh penggunaan rias fantasi dalam kehidupan modern dan jelaskan fungsinya!
4. Bagaimana perkembangan film Hollywood berpengaruh terhadap teknik rias fantasi?
5. Menurut pendapat anda, apa tantangan utama dalam mengembangkan rias fantasi saat ini?

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat

1. Rias fantasi pertama kali dikenal dalam konteks pertunjukan pada zaman:
 - a. Barok
 - b. Yunani kuno
 - c. Abad ke-20
 - d. Renaisans

Jawaban: B Yunani Kuno

2. Fungsi utama rias fantasi pada teater adalah:
 - a. Menunjukkan status sosial
 - b. Menarik perhatian penonton
 - c. Membantu menggambarkan karakter
 - d. Menutupi kekurangan wajah

Jawaban: C Membantu menggambarkan karakter

3. Kemajuan teknik rias fantasi dalam film banyak dipengaruhi oleh:
 - a. Kosmetik alami
 - b. Karya seni lukis
 - c. Perkembangan teknologi
 - d. Mode pakaian tradisional

Jawaban: C Perkembangan teknologi

4. Salah satu ciri khas rias fantasi modern adalah:
- Menggunakan bahan-bahan herbal
 - Fokus pada kesan natural
 - Menerapkan teknik prostetik dan airbrush
 - Tidak menggunakan warna mencolok

Jawaban: C Menerapkan teknik prostetik dan airbrush

5. Rias fantasi sering digunakan dalam acara berikut, kecuali:
- Fashion show
 - Teater musikal
 - pengantin
 - Parade karnaval

Jawaban: C Pengantin

6. Fungsi awal tata rias dalam teater klasik adalah:
- Membuat pemain terlihat cantik
 - Menunjukkan kekayaan
 - Mewakili karakter tertentu di atas panggung
 - Menyembunyikan umur

Jawaban: C Mewakili karakter tertentu di atas panggung

7. Di Jepang, tata rias tradisional seperti yang digunakan oleh Geisha fokus pada:
- Warna-warna mencolok dan bebas
 - Alis tebal dan lipstik natural
 - Wajah putih, bibir merah, dan alis hitam
 - Nuansa gelap dan wajah mengkilap

Jawaban: C Mewakili karakter tertentu di atas panggung

8. Pada tahun, industri film di Hollywood memperkenalkan rias karakter dan rias efek khusus (special effect makeup), seperti dalam film-film horor dan fiksi ilmiah mulai di era:
- 1920-an hingga 1950-an
 - 1970-an hingga 1990-an
 - 1960-an hingga 1980-an
 - 1920-an hingga 1980-an

Jawaban: C 1920-an hingga 1950-an

9. Merias fantasi dengan ide tubuh hewan sebagai riasan wajah bagian dari ritual, perang, atau perayaan, dengan warna dan pola tertentu yang memiliki makna simbolis dan magis
- Suku primitif di Asia, dan Timur Tengah
 - Suku di Afrika, dan Amerika
 - Suku primitif di Afrika, Asia, dan Amerika
 - Suku-suku primitif di Asia, dan Amerika

Jawaban C. Suku primitif di Afrika, Asia, dan Amerika

10. Body painting permanent ini dikenal dengan nama *tatto*. *Tatto* merupakan salah satu cara manusia mengekspresikan diri dan sudah ada sejak zaman purba adalah:
- Bod painting* permanent
 - Bodypainting* nonpermanent
 - Bodypainting*
 - Facepainting*

Jawaban C. Body painting nonpermanent

BAB 3

JENIS TATA RIAS FANTASI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, pelajar diharapkan mampu menjelaskan, menganalisa, menguraikan jenis tata rias fantasi sebagai bentuk riasan kreatif yang tidak terikat pada kaidah realistik, serta digunakan untuk pertunjukan, teater, film, peragaan busana, atau kompetisi rias dan karnaval dapat serta menjelaskan ciri khas dari masing-masing jenis rias fantasi,

Selain itu pelajar dapat mengidentifikasi rencana konsep jenis-jenis tata rias fantasi rias berdasarkan tema tertentu, mengembangkan ide kreatif dengan mempertimbangkan warna, bentuk, karakter, dan media tambahan aksesoris dan garniture lainnya yang dipilih, baik secara individu maupun kelompok, dengan mempertimbangkan estetika, keamanan bahan, dan ketahanan riasan dalam bidang seni hiburan, media, hiburan, iklan, dan pameran sebagai salah satu bentuk ekspresi artistik dan profesional.

B. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, pelajar diharapkan mampu:

1. Menjelaskan dan menyebutkan jenis-jenis tata rias fantasi dengan benar.
2. Mengidentifikasi berbagai jenis-jenis tata rias fantasi berdasarkan karakter, tujuan, dan konteks penggunaan.
3. Mendeskripsikan tema-tema umum yang digunakan dalam tata rias fantasi,
4. Menganalisis keterkaitan antara jenis rias fantasi dan tema yang diangkat dalam suatu pertunjukan atau karya seni.

5. Mengevaluasi tata rias fantasi berdasarkan ketepatan jenis dan tema yang digunakan.
6. Merancang konsep rias fantasi dengan memilih jenis dan tema yang sesuai dengan tujuan kreatif.
7. Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keberagaman tema dan ekspresi kreatif dalam tata rias fantasi.

C. TATA RIAS FANTASI FLORA DAN FAUNA

Tata rias fantasi flora adalah bentuk seni merias wajah dan tubuh yang bersifat kreatif, imajinatif, dan tidak terbatas pada bentuk wajah atau penampilan manusia yang bersifat kreatif, imajinatif, dan tidak terbatas pada bentuk wajah atau penampilan manusia secara realistis khusus. Tata rias ini menampilkan karakter atau konsep tertentu

Tata rias fantasi tidak hanya mengandalkan keterampilan teknis dalam merias, tetapi juga menuntut inovasi, konsep artistik yang kuat, dan kemampuan menciptakan ilusi visual.

Riasan ini umum digunakan dalam berbagai ajang seperti:

1. Pemementasan teater atau drama
2. Peragaan busana
3. Pesta kostum atau parade
4. Kompetisi rias
5. Pemetretan tematik
6. Film dan televisi, terutama untuk efek karakter atau riasan efek khusus

Ciri-Ciri Tata Rias Fantasi:

1. Tidak realistis menggambarkan sesuatu yang tidak nyata atau berlebihan.
2. Tematik berdasarkan tema khusus, misalnya alam, luar angkasa, mistis atau kultur etnik dan lainnya
3. Kreatif dan inovatif sering menggunakan media tambahan seperti bulu, glitter, kain, aksesoris 3D prostetik dan lainnya
4. Bertujuan menarik perhatian visual kuat dalam daya tarik visual dan ekspresi artistik.

Tata rias wajah fantasi flora adalah tata rias yang menampilkan rias wajah fancy, yaitu rias wajah yang ditampilkan masih tetap cantik tetapi pada bagian tubuh yang lain dapat dirias sesuai tema riasan flora yang

ditetapkan misalnya: bunga Melati, kembang Sepatu, buah strobery, daun seamngka, rumput gajah dan lainnya

Tata rias fantasi ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya, seperti berikut :

- a. Rias pada wajah cenderung mengarah pada kombinasi *creative make-up* dan *stage make-up*
- b. Wajah tetap terlihat utuh dengan penampilan cantik dan menarik
- c. Penambahan *face painting* tidak lebih dari 40%
- d. Penambahan aksesoris pada wajah tidak lebih dari 30 %
- e. Penerapan *body painting* menyesuaikan dengan tema, kostum, dan kebutuhan

Tata rias fantasi flora adalah tata rias yang dilakukan pada wajah dan tubuh dengan mendesain atau menggambarkan berbagai bentuk tumbuhan seperti bunga, batang, daun, bunga, buah, dan lainnya sesuai dengan tema yang akan ditampilkan. Salah satu tema flora seperti taman berarti, kebun dan hutan hal ini berarti segala macam bentuk tumbuhan seperti bunga, buah-buahan, akar daun batang dan atau pohon. Riasan dalam bentuk flora cocok untuk drama atau tari yang menampilkan cerita fantasi atau pertunjukan kontemporer. Tumbuhan yang dibuat dapat berupa bentuk sebenarnya atau stilasi dari motif tumbuhan. Wajah model diubah menjadi batang pohon dengan goresan tekstur urat batang pohon beserta akarnya. Tekstur sulur dan batang akar pohon ditampilkan melalui lukisan garis hitam Thowok (2012).

Tata rias eksplorasi terhadap rias fantasi flora ini bertujuan untuk menunjukkan keindahan dari beberapa jenis tumbuhan yang ada dengan menggunakan sarana riasan untuk memvisualkan yang diaplikasikan pada wajah model. Pencipta akan mengaplikasikan rias fantasi yang bersumber dari flora kepada wajah model. Dilihat dari nilai-nilai estetisnya bahwa flora sering digunakan sebagai media mengungkapkan perasaan cinta, kebahagiaan, maupun berduka cita.

Tata rias yang diterapkan pada wajah atau tubuh seorang model untuk dapat membentuk karakter tumbuhan, jika di panggung rias fantasi tumbuhan dapat memperdalam karakter yang diinginkan baik menjadi manusia berkarakter yang unik, yang biasanya digunakan pada naskah komedi.

Ciri-ciri adalah wajah asli manusia bisa masih terlihat, dan bisa tidak terlihat atau benar-benar berubah sesuai dengan tumbuhan atau bunga yang diinginkan tergantung kebutuhan, untuk penunjang sebuah pertunjukan, membuat dan menciptakan efek efek tertentu pada wajah dengan teknik riasan bentuk flora seperti gambar dibawah ini:



Motif bunga



Motif pohon



Motif ranting



Motif buah



Motif bunga



Motif daun

Gambar 3. 1 Rias Fantasi Flora
Sumber: <https://id.pinterest.com/>

Tata rias fantasi fauna adalah salah satu jenis rias fantasi yang terinspirasi dari dunia hewan (fauna) Riasan ini mengadaptasi bentuk, warna, tekstur, dengan memadukan keindahan alam dan karakteristik hewan tertentu ke dalam tampilan wajah dan tubuh manusia dengan gaya yang imajinatif, artistik, dan dramatis. Tujuannya bukan untuk meniru hewan secara realistis, tetapi untuk menciptakan interpretasi kreatif yang mencerminkan esensi dari hewan tersebut.

Ciri-ciri tata rias fantasi fauna:

1. Bertema sumber inspirasi dari hewan bisa hewan darat, seperti kucing, kuda, kelinci dan lainnya. Hewan laut seperti ikan, buaya, penyu, kurakura dan lainnya, dan hewan yang terbang diudara seperti burung garuda, merpati, kupu-kupu, kalelawar, cendrawasi dan lainnya
2. Pemilihan warna yang menonjol. Dalam pemilihan warna disesuaikan dengan sumber ide hewan yang akan dijadikan sebagai ide atau temanya seperti menggunakan warna-warna khas hewan seperti zebra belang hitam-putih, motif sisik ular, atau warna cerah pada burung tropis. Dan warna gelap pada hewan lain

Tekstur dan detail penambahan elemen. Dalam tata rias fantasi bertema hewan, penambahan tekstur dan detail sangat penting untuk memberikan efek visual yang kuat, menghidupkan karakter hewan, dan menciptakan

DAFTAR PUSTAKA

- A. Nur Maida, Rosmiaty. Nita Ariani. (2024). *Tata Rias Wajah Khusus*. Group Tahta Media
- Astuti Yudo, S.S, Dipl.Cidesco dan Dedeh Rastam.S.S. (2016). *Merias Wajah Foto, Film, Karakter dan Fantasi*. Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Kursus Dan Pelatihan. Jakarta Pusat
- Chenny Han. (2011). *Airbrush Make Up*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Didik Nini Thowok. (2013). *Stage Mikeup* Gramedia Pustaka Utama
- Dwi Kurnia Yunita. (2022). *Desain Busana*. EBook.
- Enny Harwiyati, M.Pd, Helmia Cipta Rohmawati, Teti Kuswati. (2025) Pengetahuan Seni Body Painting untuk Rias Fantasi dan Karakter. *Penerbit Buku Pendidikan Deepublish*
- Halim Paningkiran. (2013) *Make-up Karakter untuk Televisi dan Film*. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hayatunnus. (2022). *Tata rias Wajah*. CV. Muharika Rumah Ilmiah
- Ika Nur Cahyaning. (2017) *Rias Fantasi Air Laut Selatan Dalam Drama Musikal Sabda Raja Mutiara*. Projek Akhir. Program Studi Tata Rias Dan Kecantikan Jurusan Pendidikan Teknik Boga Dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Jasmine Athaya, Pipin Tresna, Cucu Ruhidawati (2024) Adaptasi *Burung Kasuari Sebagai Sumber Ide Pembelajaran Make Up Fantasi Mixed Media*. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*
- Karomah, P., & Widarwati, S. (2014). Pengembangan media Pembelajaran tata rias fantasi berbasis multimedia interaktif. *Jurnal Pendidikan* Yogyakarta:
- M. Dedi. (2013) *Seni Kreasi Tata Rambut*. PT Gramedia Pustaka Utama.

- Made Yunitari, I Gede Sudirtha, Made Diah Angendari (2018). *Pengembangan Tata Rias Fantasi Dengan Sumber Ide Mitologi China*. Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Volume 9, Nomor 3, November 2018. Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia
- Martha Tilaar,. 1987. Indonesia Bersolek. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Marwiyah. (2014) Busana Panggung Ditinjau Dari Tata Rias Karakter Dan Tata Rias Fantasi. *Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 2014 - journal.unnes.ac.id
- Maulidatul Munawaroh. (2022) Media Pembelajaran Video Tutorial Face Painting Pada Kompetensi Dasar Tata Rias Fantasi Di Smk Negeri 3 Pamekasan. e-jurnal. Volume 11 Nomer 2 (2022)
- M Tobing, dkk. (2019). Tata Rias Fantasi, Yayasan Kita Menulis.
- Turyani. (2012). *Rias Wajah Fantasi*. Pusat Pengembangan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata
- Yasmin Putri Azika.2017. *Tata Rias Fantasi Mermaid Neira Dalam Pergelaran Drama Musikal Sabda Raja Mutiara*. Projek Akhir. Program Studi Tata Rias Dan Kecantikan Jurusan Pendidikan Teknik Boga Dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

GLOSARIUM

Prostetik adalah teknik yang menggunakan anggota tubuh buatan (untuk menciptakan efek kosmetik khusus, terutama di industri hiburan dan pertunjukan seperti film, TV, dan panggung untuk tata rias wajah, prostetik memungkinkan penciptaan makhluk fantasi, simulasi cedera, atau menciptakan kemiripan orang lain dengan cara yang lebih realistis dan kompleks.

Highlighting adalah penyorotan) mengacu pada penggunaan produk riasan yang memantulkan cahaya untuk menonjolkan area tertentu di wajah, sehingga menciptakan efek cahaya dan bayangan yang unik dan berlebihan memberikan kesan wajah yang lebih segar dan bersinar, digunakan untuk menciptakan karakter atau efek visual yang dramatis

Layering adalah penggunaan beberapa jenis produk atau teknik rias secara bertahap untuk menciptakan efek visual yang lebih kuat, kompleks, dan fantastis. Ini sering digunakan untuk mewujudkan tokoh khayalan, efek khusus, atau tampilan artistik yang unik

Field adalah area atau bidang yang akan diubah dan di-transformasikan dalam riasan fantasi. Ini bisa meliputi seluruh tubuh, atau hanya bagian-bagian tertentu seperti wajah, kepala, atau bahkan bagian tubuh tertentu.

Space adalah penggunaan ruang di sekitar wajah dan tubuh untuk menciptakan kesan atau dimensi yang berbeda. Ini bisa melibatkan penggunaan warna, tekstur, dan bentuk untuk memberikan ilusi ruang atau efek tertentu, misalnya memperluas wajah, menyamarkan kerutan, atau menciptakan tampilan yang lebih dramatis.

Ekspresionisme adalah perasaan bukan hanya mereproduksi penampilan fisik secara realistis dalam tata rias fantasi akan menggunakan warna, bentuk, dan tekstur secara dramatis untuk menciptakan efek visual yang kuat dan menyampaikan pesan emosional yang mendalam.

Surrealisme adalah menciptakan tampilan yang tidak masuk akal, mimpi, atau tidak rasional dalam tata rias, diwujudkan melalui kombinasi yang tidak terduga, warna-warna yang kontras, dan bentuk-bentuk yang tidak biasa, sehingga menghasilkan tampilan yang mengejutkan dan menarik, serta mengundang penonton untuk berpikir di luar batas realitas.

Gotik adalah mengacu pada penggunaan warna dan gaya yang gelap, mistis, dan eksotis melibatkan penggunaan warna hitam, putih pucat, serta elemen-elemen dekoratif yang menyerupai gaya arsitektur atau simbolisme seperti hiasan tengkorak, bunga, atau symbol yang berbau mistis

Futurisme adalah menekankan pada keindahan visual, gerak, garis, dan warna yang melambangkan kecepatan, energi, dan perkembangan teknologi.

PROFIL PENULIS



Dr. Andi Nur Maida, S.Pd, M.Si. Lahir di Tonasa 1 Pangkep. Sulawesi Selatan Bersekolah di SD Negeri 27 Tonasa tahun 1987 kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Semen Tonasa dan selesai tahun 1990. Selanjutnya melanjutkan Pendidikan di SMKK Negeri Pangkep dan selesai tahun 1993. Di tahun yang sama melanjutkan Pendidikan di IKIP Ujungpandang dan selesai tahun 1998. Pada Tahun 2001 penulis melanjutkan Pendidikan di Pascasarjana UNHAS dan selesai pada tahun 2005. di Tahun 2006 penulis menjadi tenaga Pendidik di Universitas Negeri Makassar pada Konsentrasi Pendidikan Tata Busana dan Pendidikan Tata Rias Prodi S1 Jurusan PKK FT UNM sampai sekarang. Kemudian melanjutkan Pendidikan S3 di Pascasarjana UNM tahun 2015 dan menyelesaikan studi di tahun 2019. Penulis juga aktif dalam mengikuti berbagai organisasi bidang keahlian Tata Busana dan Tata Rias. Pengurus HARPI Melati (Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia) Wilayah Sulawesi Selatan pada tahun 2022 sampai sekarang, Pengurus dan anggota PPTRI (Persatuan Pengurus Tata Rias Indonesia) pada tahun 2021 sampai Sekarang Penguru PPTBI (Persatuan Perhimpunan Tata Busana Indonesia sejak 2024 sampai sekarang. Beberapa buku dan bahan ajar yang telah dibuat, buku ini salah satu pembelajaran dalam proses perkuliahan dan insha Allah akan disusul dengan buku pembelajaran berikutnya. Wassalam



Izmi Burhanuddin, S.Pd. M.Pd. lahir di Ujung Pandang 18 Januari 1991. Tamat SD Inpres Tamalanrea V tahun 2002, Pendidikan di SMP Negeri 30 Makassar dan selesai pada tahun 2005. Selanjutnya menempuh pendidikan di SMK Negeri 6 Makassar dengan jurusan Tata Kecantikan dan selesai pada tahun 2008. Pada tahun 2008 bertepatan dengan Ujian masuk mahasiswa baru di

Universitas Negeri Makassar, penulis terpilih untuk mengikuti lomba tingkal nasional LKS (Lomba Keterampilan Siswa) jurusan tata kecantikan mewakili Provinsi Sulawesi Selatan yang dilaksanakan di Kota Makassar. Tahun 2012 Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana dengan meraih predikat sangat memuaskan dengan judul skripsi yang berkaitan dengan bidang keahlian tata kecantikan dan menjadi mahasiswa terbaik tingkat fakultas. Tahun 2013 penulis kembali melanjutkan pendidikannya Pada Program Pascasarjana Dengan mengambil jurusan PTK (Pendidikan Teknologi Kejuruan) Bidang Keahlian Tata Rias dan Kecantikan. Tahun 2020 Penulis Menjadi Dosen PNS Di UNM Penulis juga aktif sebagai pengabdian dan peneliti serta membuat karya Buku dalam bidang keahlian tata rias dan kecantikan. Penulis juga aktif dalam mengikuti berbagai organisasi bidang keahlian tata rias dan kecantikan yaitu sebagai Pengurus Harpi Melati (Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia) Wilayah Sulawesi Selatan pada tahun 2022 sampai sekarang, serta menjadi pengurus dan anggota PPTRI (Persatuan Pengurus Tata Rias Indonesia) pada tahun 2021 sampai Sekarang.



Azzahra Putri Nirwana. S.Pd. Lahir di Makassar Sulawesi Selatan tahun 1999. Bersekolah di SD Negeri Bawakaraeng 1 Makassar selesai tahun 2012 kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 4 Makassar dan selesai tahun 2015. Selanjutnya melanjutkan Pendidikan di SMK Negeri 6 Makassar dan selesai tahun 2018. Di tahun yang sama melanjutkan Pendidikan di Universitas Negeri Makassar dan selesai tahun 2023. Juara 1 Lomba Tata Rias Fantasi tahun 2021 di Jurusan PKK. Kemudian melanjutkan Pendidikan Profesi Guru di Universitas Negeri Surabaya di tahun 2024.

TATA RIAS FANTASI

Pada buku yang kami tulis ini menjelaskan tentang tata rias fantasi yang merupakan salah satu bentuk seni merias wajah dan tubuh yang menggabungkan imajinasi, kreativitas, dan keterampilan teknis tinggi dalam menciptakan tema tertentu yang bersifat imajinatif dan tidak terbatas oleh kenyataan. Tata rias ini digunakan untuk pertunjukan, teater, lomba, karnaval, fashion show, atau festival seni, ekspresi visual menjadi pusat perhatian.

Dalam praktiknya, tata rias fantasi mengangkat berbagai tema seperti flora, fauna, seni lukis, relief, legenda dan karakter.. Proses pembelajarannya meliputi unsur kognitif (pemahaman konsep dan teori, tema, desain, warna, dan tekstur dari beberapa jenis rias fantasi), psikomotorik (keterampilan teknis mendesain, merias, menggambar di wajah dan tubuh, penggunaan prostetik, garniture, hiasan serta aksesories, hairdo dan busana), serta afektif (sikap profesional, kreativitas, kerjasama, dan K3

Tata rias fantasi tidak hanya menuntut kemampuan estetika, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis, inovatif, dan komunikasi visual melalui penguasaan teknik dan interpretasi tema secara kreatif menjadikan media ekspresi diri yang kuat dalam, di dunia pendidikan, industry tata rias, seni, serta di media sosial

Kami memperkenalkan buku ini secara umum dapat digunakan di lembaga formal, informal maupun nonformal. Semoga dapat bermanfaat untuk para pembaca dan insha Allah bernilai ibadah. Aamiin ya Rabbal Alaamiin. Wassalam



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

